

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Fenomena budaya populer *Hallyu* atau *Korean Wave* berkembang semakin pesat selama pandemi Covid-19. Memanfaatkan kesempatan ini, *Korean Wave* yang mengacu pada penyebaran secara global akan budaya Korea Selatan ke seluruh dunia, semakin lebih gencar lagi untuk mengenalkan budayanya terutama drama Korea Selatan (K-Drama). Kini media massa di Indonesia mulai terbiasa mempopulerkan tayangan berbau Korea dalam peranannya yang selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan terkini.

Melalui media massa seperti maraknya media sosial saat ini, drama Korea menjadi sarana penyebaran ideologi Korea Selatan yang bertujuan agar diterima secara luas bukan hanya melakukan pertukaran budaya saja. Dengan begitu, studi resepsi ini dilakukan terhadap salah satu drama Korea “Crash Landing On You” untuk menunjukkan bagaimana penerimaan dan pemaknaan khalayak terhadap pesan drama (*encoding*) sebagai perwakilan produk budaya Korea Selatan yang terus menerus disajikan dan dipertahankan oleh media.

Berdasarkan hasil penelitian pada kelima informan terpilih dan penemuan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa kesimpulan menarik yang juga dapat menjawab pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Rasa ingin tahu, ajakan lingkungan sekitar, dan *Beauty Attracts* dari drama Korea merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam keputusan informan untuk mengenal dan mulai mengikuti drama Korea.

- 2) Kemampuan berpikir kritis yang berasal dari pengalaman atau pendidikan menjadi salah satu dasar resepsi yang terpenting. Kemampuan ini akan menentukan informan ke dalam jenis khalayak aktif atau pasif yang mana juga mempengaruhi tingkat literasi digital dan cara mereka dalam menanggapi pesan media.
- 3) Latar belakang informan seperti usia, agama, budaya, gender, status, pendidikan, pengalaman, pekerjaan, jenis khalayak, hingga durasi dan intensitas mengikuti drama Korea terbukti memberikan perbedaan sudut pandang dan detail mendalam pada hasil resepsi yang diterima.
- 4) Hasil resepsi bentuk *encoding* berdasarkan latar belakang yang dilakukan kepada lima informan menemukan dua informan di posisi hegemoni dominan dan tiga lainnya di posisi negosiasi. Hal yang sangat terlihat sebagai faktor perbedaan pada resepsi ini adalah usia, agama, dan budaya.
- 5) Hasil resepsi atau *decoding* yang diterima terhadap *encoding* drama “Crash Landing On You” yang juga dilakukan pada kelima informan yang sama menemukan tiga informan dalam posisi hegemoni dominan dan dua lainnya pada posisi negosiasi. Dalam resepsi ini, semua latar belakang yang telah disebutkan di atas menjadi faktor perbedaan resepsi yang didapatkan.

Meskipun demikian, keseluruhan pesan drama terbukti berhasil disampaikan dan dicapai dengan baik terlepas dari adanya beberapa penolakan. Pesan drama pun juga memberikan pengaruh positif baik secara kognitif, afektif, dan

behavioral. Namun, apa yang diserap dan diambil untuk diterapkan dalam kehidupan masing-masing informan berbeda satu dan lainnya. Jika informan tersebut masuk ke dalam khalayak aktif, itu artinya mereka memilah dan mengolah pesan secara selektif untuk apa yang akan diambilnya, dan sebaliknya terjadi pada informan yang masuk pada jenis khalayak pasif.

Kemudian menjawab pertanyaan penelitian, hasil resepsi kelima informan dapat terjadi, diterima, dan dimaknai atas dasar pengaruh lingkungan sekitar dan ketertarikan masing-masing informan terhadap drama Korea. Resepsi juga terjadi demikian karena proses pengolahan pesan yang berpacu pada latar belakang serta pengalaman yang dimiliki masing-masing informan sehingga tiap informan mendapatkan hasil resepsi yang berbeda karena faktor latar belakang dan pengalaman yang tidak sama satu dan yang lainnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Setelah melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil resepsi khalayak terhadap *relationship* dalam drama Korea genre *Romance* ini, peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian *mix method* (kuantitatif dan kualitatif) agar dapat juga melihat sejauh mana serta seberapa besar pengaruh atau dampak yang dihasilkan dari resepsi tersebut. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat melakukan wawancara terhadap sutradara drama atau film jika memungkinkan untuk lebih mengetahui proses produksi *encoding* dan tujuan yang diharapkan dengan lebih tepat.

5.2.2 Saran Praktis

Selama mengerjakan penelitian ini, peneliti sadar akan pentingnya literasi digital pada masyarakat Indonesia terutama anak muda yang saat ini sangat dekat dan bergantung pada media sosial. Hal ini juga dikarenakan gencarnya negara-negara luar yang berusaha untuk memperluas dan mengenalkan budaya pada kita sehingga penting untuk memiliki tingkat literasi digital yang tinggi untuk dapat memilah nilai-nilai positif dan lebih kritis lagi terhadap pesan media. Terlebih apa yang disampaikan oleh media tidak semua hal baik adanya dan dapat diterapkan dalam budaya kita karena budaya masing-masing negara berbeda satu dan lainnya sehingga untuk mewujudkan hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan minat baca dan ketelitian yang juga dapat dibantu oleh program pemerintah ataupun lembaga pendidikan.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA